

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN SARANA BELAJAR
TERHADAP PRESTASI SISWA SMPN 1 GUNUNG PUTRI**

**EFFECT OF TEACHER COMPETENCY AND LEARNING
FACILITIES ON STUDENT ACHIEVEMENT OF SMPN 1
GUNUNG PUTRI**



Oleh :

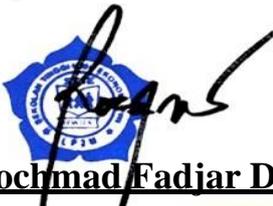
1. Rizka Aulia
2. Drs. Joni Heruwanto, MM
3. Ergo Nurpatria K., SH., MM

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA
PROGRAM SARJANA PRODI MANAJEMEN S1
JAKARTA
2021**

**HASIL PENELITIAN DOSEN
STIE IPWIJA**

Judul	: Pengaruh Kompetensi Guru Dan Sarana Belajar Terhadap Prestasi Siswa Smpn 1 Gunung Putri
Nama	: Rizka Aulia
Jenis Kelamin	: Perempuan
Univ.Ins/Akademi/Sekolah	: STIE IPWIJA
Bidang Ilmu yang diteliti	: Manajemen SDM
Nama	: Drs. Joni Heruwanto, MM.
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Pangkat /Gol/NIP	: III/d
Jabatan Fungsional	: Lektor
Nomor Induk Dosen	: 0309016201
Univ.Ins/Akademi/Sekolah	: STIE IPWIJA
Bidang Ilmu yang diteliti	: Manajemen SDM
Nama	: Ergo Nurpatria Kurniawan, SH., MM.
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Pangkat /Gol/NIP	:
Jabatan Fungsional	:
Nomor Induk Dosen	: 0307127001
Univ.Ins/Akademi/Sekolah	: STIE IPWIJA
Bidang Ilmu yang diteliti	: Manajemen SDM

Menyetujui,
Kepala LP2M



Rochmad Fadjar Darmanto, SE., MM

Jakarta, 27 Agustus 2021

Penulis 1.



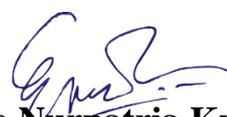
Rizka Aulia

Penulis 2.



Drs. Joni Heruwanto, MM.

Penulis 3.



Ergo Nurpatria Kurniawan, SH., MM.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA
MANAJEMEN (S-1) TERAKREDITASI BAN-PT
MAGISTER MANAJEMEN (S-2) TERAKREDITASI BAN-PT

Kampus I : Gedung Dewi Sartika Lt.3, Jl. Tebet Barat Dalam VI No. 39-41 Tebet, Jakarta 12810
Telp. (021) 837-89666 Fax. (021) 837-89627
Kampus II : Jl. Letda Natsir No.7 Cikeas Nagrak, Gn. Putri, Bogor 16967
Telp. (021) 823-3737 Fax. (021) 823-4224
HTTP://website : www.stieipwija.ac.id Email : contact@stieipwija.ac.id

PERPUSTAKAAN STIE IPWIJA

SURAT KETERANGAN KARYA ILMIAH

No. 12.Q/SKI/K.Pusta/STIEIPWIJA/VIII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Rizka Aulia
Pekerjaan : Mahasiswa S1
No. Identitas : 2015511070
2. Nama : Drs. Joni Heruwanto, MM.
Pekerjaan : Dosen S1
No. Identitas : 0309016201
3. Nama : Ergo Nurpatricia Kurniawan, SH., MM.
Pekerjaan : Dosen S1
No. Identitas : 0307127001

Telah menyerahkan karya ilmiah/hasil penelitian yang berjudul ***Pengaruh Kompetensi Guru Dan Sarana Belajar Terhadap Prestasi Siswa SMPN 1 Gunung Putri*** telah digunakan dan di *publish* sebagai koleksi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



(28-08-2021)

Mochamad Imam M
Ka. Perpustakaan

28/08 - 08

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN SARANA BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA SMPN 1 GUNUNG PUTRI

EFFECT OF TEACHER COMPETENCY AND LEARNING FACILITIES ON STUDENT ACHIEVEMENT OF SMPN 1 GUNUNG PUTRI

Oleh:

Rizka Aulia¹, Drs. Joni Heruwanto, MM², Ergo Nurpatricia K., SH., MM³
rizkaaulia42@yahoo.com¹, joniheruwanto@yahoo.com², ergomustgo@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial Kompetensi Guru, Sarana Belajar terhadap Prestasi Siswa di SMPN 1 Gunung Putri. Populasi pada penelitian ini berjumlah 432 siswa dan Sampel penelitian ini berjumlah 82 siswa yang diambil menggunakan rumus slovin dengan margin eror 10%. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada siswa SMPN 1 gunung putri, yang diteliti sebanyak 82 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan uji Hipotesis, yaitu uji F dan uji T.

Penelitian menghasilkan dua temuan utama sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu : 1) Kompetensi Guru memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Siswa; 2) Sarana Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Siswa.

Berdasarkan hasil temuan tersebut maka untuk meningkatkan Prestasi Siswa di SMPN 1 Gunung Putri maka disarankan agar dilakukan upaya memperbaiki kualitas kompetensi Guru dan Sarana Belajar.

Kata kunci:

Kompetensi Guru, Sarana Belajar, Prestasi Siswa

ABSTRACT

This research was conducted to determine the simultaneous and partial effect of Teacher Competence, Learning Facilities on Student Achievement at SMPN 1 Gunung Putri. Population in this research amounted to 432 students and the sample of this study amounted to 82 students obtained using the Slovin formula with a margin of error of 10%. Research was conducted by questionnaires to the students of SMPN 1 Gunung Putri, which were studied by 82 respondents. Analysis on this research is multiple regression using the hypothesis test with F test and T test.

Resulted on this research is two main findings in accordance with the proposed hypothesis, among others: 1) Teacher competence has a positive influence on student achievement; 2) Learning Facilities have a positive influence on Student Achievement.

Based on these findings, to improve student achievement at SMPN 1 Gunung Putri, it is recommended that efforts be made to improve the quality of teacher competence and learning facilities.

Keywords:

Teacher Competencies, Learning Facilities, Student Achievements

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam menciptakan siswa yang berprestasi dan memiliki kualitas Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya guna bagi masyarakat banyak nantinya. Peningkatan sumber daya manusia merupakan langkah terpenting yang harus di tempuh dalam dunia pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang luas yang diciptakan oleh dunia pendidikan akan membentuk sumber daya manusia tersebut dalam rangka menyikapi perubahan global yang akan mempengaruhi tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Dwi : 2016).

Prestasi siswa adalah hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi siswa juga diartikan sebagai kemampuan maksimal yang dicapai seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan (Sunartana, 2008: 17).

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru mencakup beberapa hal antara lain tingkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. (Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2006).

Sarana Belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar dengan adanya pemanfaatan sarana belajar yang tepat dalam proses pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Sarana belajar adalah peralatan belajar yang di butuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien (Roestiyah, 2004: 166).

SMP NEGERI 1 Gunung Putri merupakan salah satu instansi Pemerintahan yang bergerak dalam bidang pendidikan. Lembaga ini mempunyai visi agar pendidikan yang berkualitas dapat terwujud secara nyata yang berdasarkan pada budaya bangsa dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini. Sekolah Menengah Pertama ini memiliki reputasi sekolah yang dikatakan baik. Suatu lembaga pendidikan formal, dapat dikatakan bagus/baik bila lembaga tersebut memiliki kepala sekolah dan tenaga pengajar yang berkualitas dan mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan baik oleh guru maupun siswa.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi siswa di SMPN 1 Gunung Putri.
2. Untuk mengetahui pengaruh sarana belajar terhadap prestasi siswa di SMPN 1 Gunung Putri.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kompetensi Guru

Kompetensi Guru merupakan Kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggungjawab. Pengembangan kompetensi guru bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Bagi guru pengembangan kompetensi sangat dibutuhkan untuk menunjang karier. Bagi siswa, guru yang berkompeten di bidangnya lebih membantu mereka dalam menjalani proses belajar mengajar.

Mulyasa (2013) menjelaskan empat faktor yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi guru.

1. Kompetensi pada gogik, yang meliputi kemampuan guru dalam membuat system dan materi pembelajaran.
2. Kompetensi kepribadian, berupa sikap dan tindakan guru selama melakukan proses belajar mengajar.
3. Kompetensi sosial, yang mencakup kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa, atasan, teman, dan masyarakat. Keempat, kompetensi profesional yang melihat sejauh mana guru memahami dan menguasai materi pembelajaran.

Indikator Kompetensi Guru yaitu :

1. Pengetahuan (knowledge).
2. Pengetahuan (knowladge)
3. Pemahaman (understanding)
4. Kemampuan (skill)
5. Sikap (attitude)
6. Minat (interest)

Sarana Belajar

Sarana belajar sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa seperti yang dikatakan oleh Djamarah dan Zain (2008: 208) bahwa “siapaapun akan sependapat bahwa sarana dan prasarana belajar ikut menentukan keberhasilan seseorang”.

Sarana Belajar yang dimaksud juga juga bisa merupakan alat-alat yang dipergunakan siswa dalam membantu proses belajarnya seperti ruangan belajar, alat-alat pelajaran, penerangan dan suasana tempat belajar. Sarana belajar juga mempunyai pengaruh terhadap prestasi siswa , semakin lengkap sarana belajar yang dimiliki maka siswa dapat belajar lebih baik. Kegiatan belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidik dan peserta didik, maka diperlukan Sarana Prasarana untuk mendukungnya seperti media, ruangan kelas, dan buku sumber.

Menurut Roestiyah (2004: 166) Sarana belajar adalah peralatan yang dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Indikator Sarana Belajar yaitu :

1. Bagunan dan perabot sekolah.
2. Alat pelajaran atau alat peraga dan buku-buku bahan ajaran.
3. Media Pendidikan.

Prestasi Siswa

Menurut Sardiman (2011:46), Prestasi belajar adalah kemampuan nyata yang merupakan kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.

Menurut bahri (2012:23), Prestasi belajar yaitu hasil yang di peroleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hamdani (2011:138) yang mengatakan bahwa prestasi belajar yaitu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari sebuah aktivitas. Prestasi belajar merupakan tingkatan sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Setiap kegiatan yang dilakukan siswa akan menghasilkan suatu perubahan dalam dirinya, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Salah satu indikator terjadi perubahan dalam diri siswa sebagai Prestasi siswa di sekolah dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa pada akhir semester. Setiap pendidik tentu sangat mengharapkan anak didiknya agar berprestasi seoptimal mungkin baik pada jalur akademik maupun non akademi. Prestasi memiliki pengertian yang sangat luas. Apabila peserta didik dapat mencapai cita-cita atau minimal dapat menyelesaikan tugas dari guru maupun orang lain maka ia disebut berprestasi.

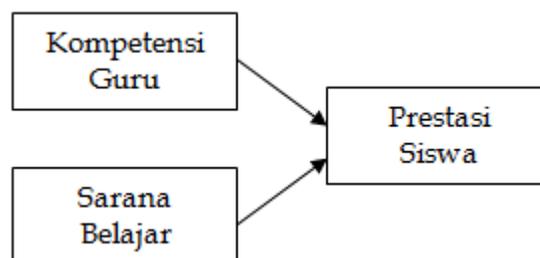
Indikoator Prestasi Siswa yaitu :

1. Dapat menunjukkan
2. Dapat membandingkan
3. Dapat menghubungkan
4. Dapat menyebutkan
5. Dapat menunjukkan kembali
6. Dapat menjelaskan
7. Dapat mendefinisikan
8. Dapat memberikan

Kerangka Penelitian

kerangka pemikiran mengenai pengaruh kompetensi guru dan sarana belajar terhadap prestasi siswa di SMP NEGERI 1 GUNUNG PUTRI seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1
Kerangka Penelitian



Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 :Kompetensi Guru berpengaruh
Terhadap Prestasi Siswa Di SMPN 1 Gunung Putri.
- H2 : SaranaBelajarberpengaruh
Terhadap Prestasi Siswa Di SMPN 1 Gunung Putri.

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Sampel menurut Sujarweni (2015:81) adalah sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, penelitian tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian. Misalnya karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Random Sampling, yang merupakan teknik penentuan sampel anggota populasi dengan pertimbangan atau criteria tertentu, Sugiyono (2016). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian siswa kelas IX dari 432 siswa di SMP NEGERI 1 GUNUNG PUTRI. Jumlah sampel tersebut ditentukan dengan rumus slovin dengan margin error 10 %, jadi sampel penelitiannya sebanyak 82 siswa.

Desain Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Variabel Bebas (Independen) yaitu:
 - a. Kompetensi Guru (X1)
 - b. Sarana Belajar (X2)
2. Variabel terikat (Dependen) yaitu:
 - a. Prestasi Siswa (Y)

Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variable penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator
Kompetensi Guru (X1) <i>Sumber : (Mulyasa 2013)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan (<i>knowledge</i>) • Pemahaman (<i>understanding</i>) • Kemampuan (<i>skill</i>) • Sikap (<i>attitude</i>) • Minat (<i>interest</i>)

Variabel	Indikator
Sarana Belajar (X2) <i>Sumber : (Roestiyah, 2004)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagunan dan perabot sekolah. • Alat pelajaran atau alat peraga dan buku-buku bahan ajaran. • Media Pendidikan.
Prestasi Siswa (Y) <i>Sumber : (Sardiman 2011)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menunjukkan • Dapat membandingkan • Dapat menghubungkan • Dapat menyebutkan • Dapat menunjukkan kembali • Dapat menjelaskan • Dapat mendefinisikan • Dapat memberikan

Metode Analisis

Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur atau instrument pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Alat yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai alat ukur yang memiliki validitas rendah (Sugiyono 2010). Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi pearson, dimana kuesioner dikatakan valid apabila r hitung (Corrected Item Total Corelation) $>$ r table dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan cronbach's alpha untuk pengujian tersebut, setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan menggunakan program SPSS. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua. Menurut Sugiyono (2011:184) suatu instrument dinyatakan reliabel bila koefisien realibilitas koefisien cronbach's Alpha minimal 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik ini berupa :

1. Uji Normalitas adalah menurut (Imam Ghozali 2016:154) yaitu untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang di hasilkan berdistribusikan normal atau berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas menurut (Imam Ghozali 2016:103) yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orgonal.
3. Uji Asumsi Autokorelasi yaitu Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi dimana pengujian dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson hasil pengolahan data dibandingkan dengan nilai dl dan du pada Durbin-Watson tabel.
4. Uji Heteroskedastisitas tida diharapkan sehingga pengujian dilakukan untuk membuktikan bahwa model persamaan regresi ganda tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan secara grafis yaitu dengan melihat titik-titik pada grafik scatter plot.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Nilai *corrected item-total correlation* untuk semua butir pertanyaan pada setiap variabel lebih besar dari 0,217. Dan nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel lebih besar dari 0,06. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator pada variabel kompetensi guru, sarana belajar dan prestasi siswa secara keseluruhan telah valid dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
Model regresi berdistribusi normal karena grafik normal P-Plot mngikuti garis diagonal.
2. Uji Multikolineritas
Kompetensi Guru dan Sarana Belajar memiliki nilai tolerance lebih besar dari 1.00 dan Nilai VIF berada di seputar angka 1 dan tidak lebih dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolineritas.
3. Uji Autokorelasi
Nilai Durbin-Watson hasil perhitungan $DW = 1.943$. Berdasarkan kategori yang telah ada, nilai DW termasuk dalam range $1,65 < DW (1.943) < 2,35$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi. Oleh karena itu analisis regresi linier ganda dapat dilanjutkan.
4. Uji Heteroskedastisitas
Grafik scatter plot memperlihatkan bahwa titik-titik hasil perhitungan menyebar secara acak diatas dan dibawah titik origin serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil analisis regresi ganda benar-benar linier karena tidak memiliki masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi

Berdasarkan analisis data menggunakan program SPSS diperoleh hasil regresi Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Belajar terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Gunung Putri.

Tabel 2
Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.394	3.985		.601	.550
	Kompetensi Guru	.455	.092	.431	4.921	.000
	Sarana Belajar	.440	.095	.404	4.610	.000

a. Dependent Variable:
Prestasi Siswa

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan nilai output SPSS pada tabel diatas, maka dapat didefinisikan bahwa persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2.394 + 0,455X_1 + 0,440X_2$$

Nilai konstanta a = 2.394 dapat diartikan bahwa jika kompetensi guru dan sarana belajar bernilai konstanta maka prestasi siswa bernilai positive sebesar 2.395.

1. Koefisien regresi kompetensi guru $b_1 = 0,455$ dapat diartikan bahwa jika nilai kompetensi guru meningkat satu maka nilai prestasi siswa juga bertambah sebesar 0,455. Koefisien regresi sarana belajar $b_2 = 0,440$ dapat

$$Y = 2.394 + 0,455X_1 + 0,440X_2$$

2. diartikan bahwa jika nilai sarana belajar meningkat sebesar satu maka nilai prestasi siswa juga bertambah sebesar 0,440.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3
Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.485	.472	3.43332

a. Predictors: (Constant), Sarana Belajar, Kompetensi Guru

b. Dependent Variable:
Prestasi Siswa

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan dalam tabel model summary tersebut dihasilkan nilai R Square (R²) sebesar 0,485.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebesar 48,5% variabel Kompetensi Guru (X1) dan variabel Sarana Belajar (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Siswa (Y), sedangkan sisanya 51,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini .

Uji Hipotesis

1. Uji F

Tabel 4

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	878.284	2	439.142	37.254	.000 ^a
	Residual	931.228	79	11.788		
	Total	1809.512	81			

a. Predictors: (Constant), Sarana Belajar, Kompetensi Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan F tabel pada $\alpha = 5\%$ dapat diketahui nilai F hitung dengan df pembilang = 2, dan df penyebut = 79 adalah 3,11. Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas yakni uji anova diperoleh F hitung sebesar 37,254 untuk df = 79 sebesar 3,11 jadi F hitung > dari F tabel ($\alpha = 0,05$) atau $37,254 > 3,11$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 karena $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa Kompetensi Guru (X1) dan Sarana Belajar (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Siswa (Y) di SMPN 1 Gunung Putri.

2. Uji T

Tabel 5

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.394	3.985		.601	.550
	Kompetensi Guru	.455	.092	.431	4.921	.000
	Sarana Belajar	.440	.095	.404	4.610	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2019

- Pengaruh Kompetensi Guru (X1) terhadap Prestasi Siswa (Y)
Variabel Kompetensi Guru memiliki nilai t hitung > t tabel (4,921 > 1,990) atau nilai Sig t < α (0,000 < 0,05) artinya signifikan. Maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, dapat dinyatakan Kompetensi Guru (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Siswa (Y) di SMPN 1 Gunung Putri.
- Pengaruh Sarana Belajar X2 terhadap Prestasi Siswa (Y)
Variabel Sarana Belajar memiliki nilai t hitung > t tabel (4,610 > 1,990) atau Sig t < α (0,000 < 0,05) artinya signifikan. Maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, dapat dinyatakan Sarana Belajar (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Siswa (Y) di SMPN 1 Gunung Putri.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa model persamaan regresi linier ganda yaitu , $Y = 2.394 + 0,455X1 + 0,440X2$.

Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Siswa di SMPN 1 gunung putri

Kompetensi Guru (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Siswa (Y) di SMPN 1 Gunung Putri sebesar 0,455. Nilai koefisien korelasinya menunjukkan kekuatan hubungan antara kompetensi guru dan prestasi siswa adalah kuat, artinya setiap perubahan yang kecil baik itu meningkat atau menurun pada kompetensi gurunya akan mempengaruhi peningkatan dan penurunan prestasi siswa yang lebih besar. Hal ini didukung oleh penelitian (Inaya, dkk./2011), (Azzahra/2015), (Hapsari,Dkk :2017), Menyatakan bahwa Kompetensi guru dinilai sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Siswa di SMPN 1 gunung putri

Sarana Belajar (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Siswa (Y) di SMPN 1 Gunung Putri sebesar 0,440. Sarana Belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar dengan adanya pemanfaatan sarana belajar yang tepat dalam proses pembelajaran diharap mampu memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini didukung oleh penelitian (Puspitasari/2016), (Wafi/2016), (Ubay /2012). Menyatakan bahwa Sarana Belajar sangat berpengaruh terhadap Prestasi Siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat Pengaruh Signifikan Kompetensi Guru (X1) terhadap Prestasi Siswa (Y) di SMPN 1 Gunung Putri.
2. Terdapat Pengaruh Signifikan Sarana Belajar (X2) terhadap Prestasi Siswa (Y) di SMPN 1 Gunung Putri.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Untuk pihak SMPN 1 Gunung Putri. Hendaknya meningkatkan Kompetensi Guru yang baik dan bermutu serta professional, karena setiap siswa mengharapkan guru yang baik

dari sekolah dalam mengikuti pembelajaran dengan lancar , tepat waktu serta sesuai dengan hasil yang siswa dapatkan. Selain itu sarana belajar yang digunakan apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Adanya sarana belajar yang lengkap dan guru yang berkompeten akan dapat dirasakan oleh siswa, karena dengan hal tersebut siswa akan lebih nyaman belajar dan bisa meningkatkan prestasi siswa.

2. Untuk Penelitian Yang Akan Datang. Penelitian ini hanya mencakup dua variabel yaitu Kompetensi Guru dan Sarana Belajar terhadap prestasi siswa. Jadi Penelitian yang akan datang disarankan untuk mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas dari populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan sebaiknya juga lebih banyak dari sampel dalam penelitian ini, dengan demikian diperoleh lebih banyak dan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Aroma (2015). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMP PLUS AL-KAUTSAR BLIMBING MALANG.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia.
- Inaya, R., Martono, T., Sawiji, H (2011). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Djamarah dan Aswan Zain. (2008). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 1 LASEM.
- Mulyasa, E. (2013). Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari, wina (2016) “Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Dasar” Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 2 No. 2 Edisi Juli 2016, Universitas majalengka.
- Roestiyah. (2004). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ubay, Siti (2012). Pengaruh pemanfaatan Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Prestasi Siswa SMP Dua Mei Ciputat.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wafi, In’Amul. (2016) ”Pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana
- Yasa, D. (2008). Aktivitas dan Prestasi Belajar. Jakarta: Depdiknas.